ISSN 1907-316X

Jurnal Logos Spectrum

volume 9, No 1, Januari - Maret 2014

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik.
W. Y. Rompas
Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri
Selvie M. Tumengkol
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa
Lisbeth Lesawengen
Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Arie J. Rorong
Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitaro
Wehelmina Rumawas
Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder.
Nelly Elsje Waani
Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas Di Kabupaten Halmahera Utara
Martha Ogotan
Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup
Juliana Lumintang
Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan
Selfie Wowor
Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Suatu Analisis Dalam Kinerja Keuangan)
Dolina L. Tampi

UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 1	Hal 1 - 77		
Logos Spetrum				Januari – Maret 2014	1907-316X

ISSN 1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 8, No 4, Oktober – Desember 2013

KOMPOSISI PERSONALIA
JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung
Dekan Fisip Unsrat
Philep M. Regar

Penanggung Jawab
Ketua Jurusan Sosiologi
Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum/Redaksi
Anthonius Purwanto

Redaktur Pelaksana
Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi
Benedicta J. Mokalu
Hendrik W. Pongoh
I Nengah Punia
Fonny J. Waani
Eveline J.R. Kawung
Shirley Y.V.I. Goni

Mitra Bebestari
Basri Amin
(Univ. Gorontalo)
Yustinus Slamet Antono
(STFT. St.Yohanes. Pematang Siantar)

Editor Eksekutif
John Dewey Zakarias

Administrasi Keuangan
Evie A.A. Suwu

Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan ***Jurnal Ilmiah Logos Spectrum*** Volume 9 Nomor 1. Januari – Maret 2014

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal ***Logos Spectrum*** merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

ISSN 1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 9, NO 1, JANUARI - MARET 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR – ii

DAFTAR ISI — i

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik. **1 - 9**
W. Y. Rompas

Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri 10 - 14
Selvie M. Tumengkol

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa 15 - 21
Lisbeth Lesawengen

Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 22 - 27
Arie J. Rorong

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitaro 28 - 33
Wehelmina Rumawas

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder. 34 - 40
Nelly Elsje Waani

Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas Di Kabupaten Halmahera Utara. 41 - 46
Martha Ogotan

Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup 47 - 56
Juliana Lumintang

Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan 57- 63
Selfie Wowor

Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Suatu Analisis Dalam Kinerja Keuangan) 64 - 77
Dolina L. Tampi

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 1	Hal 1 - 77		
Logos Spetrum				Januari – Maret 2014	1907-316X

Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan

Selfie Wowor
Dosen Pada Program Studi Sosiologi Fispol Unsrat Manado

Abstract

Planning is activity to decide and formulated utilization of human resources, material methods and schedule in effective way in achieving goal. Social planning is activity to prepare the future of human life in society in scientific way that its goal is to address the problem emerge in period of change.

Social planning is and effort to relate social components in physical planning in both rural and urban level. Social planning is important part in pursuing goal of development planning. Sosial planning applies in social welfare organization and social organization at community level. In planning national development social planning often considered secondary activity or supplement activity. Consider its characteristics of social planning, social planning can not be considered secondary activity but must also be conder inceparable part of national development.

The successful national development planning needs social planning without support of social planning national development planning is difficult to achieve its goals.

Keywords : Social Planning, Social components, social welfare.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pemikiran.

Pada kenyataannya Negara-negara lain maju karena perencanaan pembangunan yang telah mereka ciptakan sangat baik, di Indonesia sejak semula telah disadari akan pentingnya suatu pembangunan yang terencana, terbukti tahun-tahun permulaan Kemerdekaan telah diusahakan berbagai macam upaya. rencana pembangunan yang telah disusun oleh para pemikir yang terdahulu sampai kepada perencanaan pembangunan yang dijabarkan pada tiap Repelita telah menunjukan perencanaan pembangunan merupakan hal yang sangat vital.

Fase perencanaan pembangunan akan sangat menentukan langkah dan usaha kerjasama dari manusia untuk mewujudkan perencanaan pembangunan yang lebih baik. Peranan dapat terlihat pada bagaimana cara cara mentransfer ide-ide dalam bentuk rencana, bagaimana mengadakan pemilihan dalam upaya menentukan prioritas serta mengambil keputusan dan ikut menentukan serta melaksanakan setiap rencana yang telah ditetapkan. Berhasilnya suatu rencana pembangunan dalam upaya mewujudkan keinginan-keinginan atau ide-ide untuk suatu kemajuan banyak tergantung pada proses perencanaannya.

Proses perencanaan dimaksudkan disini adalah kegiatan pendataan, penyusunan rencana dan pengendalian program bahkan sampai pelaksanaan programnya. Bila Suatu perencanaan pembangunan kurang baik berakibat terhambatnya kemajuan.

Perencanaan sosial merupakan suatu bagian yang cukup penting dalam proses perencanaan pembangunan, oleh karena itu perencanaan sosial menyangkut masalah kepentingan individu, keluarga, maupun masyarakat, pemerintah, organisasi dan lain sebagainya. Dengan demikian perencanaan sosial sangat penting untuk dibicarakan. Perencanaan sosial adalah merupakan satu alat untuk mendapatkan perkembangan sosial dengan menguasai, menciptakan dan ataupun memanfaatkan kekuatan alam dan tata tertib social untuk usaha menjamin kelangsungan perkembangan masyarakat.

Salah satu faktor yang bisa menghambat rencana pembangunan adalah akibat kurang matangnya perencanaan sosial, sehingga kadangkala pelaksanaan pembangunan itu mengalami banyak hambatan. Di Indonesia perencanaan sosial sering kali kurang mendapatkan perhatian, apalagi dalam hubungannya dengan proses penyusunan

program pembangunan yang dimulai dari tingkat RT - RW bahkan sampai tingkat Kecamatan masih menemui berbagai macam kendala.

Kadangkala ada program perencanaan pembangunan sudah dilaksanakan namun kenyataannya tidak bisa menjangkau sesuai dengan sasaran yang diharapkan di dalam perencanaan sosial. Mengapa di daerah terlihat begitu baik dalam pelaksanaan pembangunan tapi ternyata masyarakatnya tidak juga mengalami kemajuan apa-apa. Banyak kenyataan-kenyataan sosial yang dihadapi berbagai daerah ternyata seringkali menghambat pelaksanaan pembangunan itu dan yang menjadi kendala utama ternyata adalah kurang matangnya perencanaan sosial. Oleh karena itu maka pelaksanaan penyusunan program pembangunan di daerah, dirasa cukup penting untuk lebih mendekatkan perencanaan sosial. Sebab tanpa adanya perencanaan sosial maka penyusunan program pembangunan di daerah akan terbengkalai.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dijabarkan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah " Sudah sampai sejauh manakah perencanaan sosial dapat mempengaruhi penyusunan program pembangunan disuatu daerah"

Metode Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis mengunakan metode peneltian kualitatif yang lebih mendekatkan pada tatacara penelitian deskiptif. Adapun tujuan metode ini dimaksudkan untuk bisa menguraikan secara sistematis, faktual, dan juga akurat mengenai fakta-fakta, serta memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial. Disamping penarikan kesimpulan maka digunakan pula metode deduksi dan metode induksi. Dimana metode deduksi adalah menarik satu kesimpulan yang bersifat umum lalu kepada yang bersifat khusus, demikian pula sebaliknya dengan metode induksi.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial pada hakekatnya adalah merupakan bagian dari perencanan yang punya daerah (domain) yang bisa dibedakan dengan perencanaan yang lain (misalnya perencanaan ekonomi serta perencanaan fisik dan sebagainya).

Sebagai contoh dikemukakan oleh A.J. Kahn, 1969 (Dalam Syarif Muhidin. 1990) daerah atau bidang kegiatan perencanaan sosial adalah :

a. Perencanaan di dalam lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi kesejahteraan sosial, maka disini perencanaan berfungsi sebagai perencanaan administrasi.
b. Perencanaan kumpulan pelayanan sosial pada tingkat komunitas titik utamanya berangkat dari permasalahan sosial atau sistem sistem pelayanan sosial.
c. Perencanaan menghubungkan komponen sosial di dalam suatu perencanaan fisik, baik pada tingkat desa atau perkotaan.
d. Perencanaan (pada tingkat nasional atau regional) melaksanakan sistem intervensi kesejahteraan sosial (seperti pada sistem kesejahteraan anak dan sebaginya).
e. Perencanaan yang berorientasi pada permasalahan atau kecenderungan sosial (seperti perencanaan penanggulangan kemiskinan untuk bisa memberantas kejahatan dan kenakalan).
f. Perencanaan aspek-aspek sosial dalam pada pembangunan yang seimbang. Artinya mengkaitkan aspek-aspek sosial dalam suatu perencanaan ekonomi dan dalam pembagian secara menyeluruh.

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan dari kehidupan manusia itu dalam masyarakat yang secara ilmiah adalah bertujuan untuk mengatasi kemungkinan akan timbulnya masalah pada masa-masa terjadinya suatu perubahan.

Perencanaan sosial lebih pada bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya merupakan pengarahan-pengarahan atau bimbingan-bimbingan sosial mengenai cara hidup masyarakat yang baik. Oleh karena itu berbagai perencanaan sosial dibuat.

Menurut Ogburn dan Nimkoff (dalam Soerjono Soekanto: 1987), ada terdapat beberapa persyaratan suatu perencanaan dapat berjalan efektif. Syarat-syarat tersebut antara lain:

a. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi. Sebagai contohnya telah dipergunakan uang, urbanisasi yang teratur, inteligensia di bidang teknik dan ilmu pengetahuan suatu sistem administrasi yang baik.
b. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.
c. Terdapat sikap publik yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial.
d. Ada pimpinan yang ekonomis dan politik yang progresif.

Soerjono Soekanto juga menambahkan konsentrasi wewenang itu juga diperlukan untuk merumuskan dan menjalankan suatu perencanaan sosial, supaya perencanaan tidaklah terseret oleh perubahan-perubahan akibat tekanan dari golongan tertentu.

Secara umum, perencanaan sosial dibuat untuk mengatasi berbagai rintangan dalam pembangunan, suatu perencanaan perlu kerjasama antar warga masyarakat, dalam hal ini, diperlukan usaha-usaha yang lebih komunikatif didalam hubungan sosial hingga kesepakatan bersama dalam suatu kolektifitas dapat tercapai. Oleh karena itu ilmu pengetahuan sosiologi memegang peranan sangat penting. Hal ini dikarenakan pengetahuan sosiologi sangat erat kaitannya dengan berbagai unsur kebudayaan seperti nilai, norma, ataupun sikap serta peranan sosial yang dianggap mampu mengajak masyarakat untuk bekerja sama guna meningkatkan taraf kehidupan sosial.

Pada dasarnya ada beberapa kegunaan atau manfaat penerapan sosiologi dalam perencanaan sosial, kegunaan-kegunaan tersebut antara lain:

a. Sosiologi mempunyai kemampuan yang mendalam tentang perkembangan dari kebudayaan masyarakat dari taraf yang tradisional sampai pada taraf kebudayaan yang modern. Dengan demikian, proses penyusunan dan pengenalan dari suatu perencanaan sosial relatif lebih mudah dilakukan.
b. Sosiologi mempunyai kemampuan bisa memahami hubungan manusia dengan alam sekitar, hubungan antar golongan dalam masyarakat, memahami proses dari perubahan dan pengaruh-pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. ini berarti cara kerja sosiologi berdasar pada kenyataan faktual di dalam masyarakat, sehingga rancangan perencanaan sosial relatif dapat dipercaya.
c. Sosiologi adalah suatu disiplin ilmu yang objektif. Itu berarti proses pelaksanaan kerjanya tidak berdasarkan pada faktor spekulasi dan harapan yang ideal.
d. Menurut ilmu sosiologi, perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan kehidupan masyarakat sehingga perencanaan bermanfaat untuk menghimpun satu kekuatan sosial dalam menciptakan ketertiban masyarakat.
e. Dengan berpikir secara sosiologis, maka perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui batas keterbelakangan dan kemajuan masyarakat di bidang kebudayaan.

Perencanaan Pembangunan di Indonesia

1. Tahapan Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan adalah upaya untuk mengantisipasi terjadinya ketidakseimbangan yang akanterjadi dan bersifat akumulatif, atau sebagai peran arahan bagi satu proses pembangunan untuk berjalan menuju tujuan yang ingin dicapai sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembangunan.

Dalam konteks pembangunan, maka perencanaan pembangunan dipahami terdiri dari 4 (empat) tahapan yakni :

a) Penyusunan rencana;
b) Penetapan rencana;
c) Pengendalian pelaksanaan rencana; dan
d) Evaluasi pelaksanaan rencana.

Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup program perencanaan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi seluruh aspek bidang kehidupan secara terpadu di dalam Wilayah Republik Indonesia yang terdiri atas perencanaan pembangunan yang telah disusun secara terpadu oleh pihak Kementerian atau Lembaga, perencanaan pembangunan oleh Pemerintahan di daerah sesuai dengan kewenangannya

2. Tujuan Pembangunan

Adapun rumusan tujuan kebijakan

pembangunan dan target yang lebih spesifik untuk maksud dan tujuan dari pembangunan yaitu

a. Pembangunan sumber daya insani merupakan tujuan pertama kali dari kebijakan pembangunan.
b). Perluasan produksi yang bermanfaat
c). Perbaikan kualitas hidup memberikan prioritas pada 3 hal yakni terciptanya lapangan kerja, sistem keamanan yang luas dan pembagian kekayaan dan juga pendapatan yang merata.
d). Pembangunan yang seimbang yakni harmonisasi antar daerah berbeda dalam satu Negara dan antar sektor ekonomi.
e). Menerapkan Teknologi baru yakni berkembangnya teknologi tepat guna yang sesuai kondisi dan aspirasi negara.
f). Berkurangnya ketergantungan pada luar negeri dan dengan menyatunya kerjasama yang solid dalam Negara.

3. Pembiayaan Pembangunan

Pencapaian tujuan serta sasaran pembangunan pada dasarnya dilakukan melalui dua cara dengan variasinya. Cara pertama adalah kebijaksanaan (policy). Kebijakan dari pihak pemerintah yang dirancang untuk mendorong masyarakat dan dunia usaha / swasta melakukan kegiatan pembangunan. Cara kedua ialah melalui program investasi pemerintah sendiri. Investasi dilakukan langsung oleh pemerintah dan ditujukan untuk secara langsung ataupun secara tidak langsung meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan rakyat. Investasi ini harus dilihat sebagai suatu pelengkap investasi yang dilakukan masyarakat. GBHN 1993 menyatakan masyarakat adalah pelaku utama pembangunan.

PEMBAHASAN

Aspek-aspek Penting dari Perencanaan Sosial

Tidak dapat disangkal, pembangunan secara spontan, pembangunan berencana dan pembangunan berkesinambungan tentu harus selalu memperhatikan konsep dari perencanaan sosial. Banyak negara-negara berkembang yang seringkali menghadapi berbagai kendala, justru telah mengabaikan/ mengesampingkan konsep perencanaan sosial. Di Indonesia pun hal ini masih kurang diperhatikan. yang menjadi sasaran utama dinegara kita adalah ingin memperkuat pertumbuhan ekonomi. Padahal segi lain pembangunan yang berencana bukan saja ditentukan oleh majunya pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi ada hal-hal lain yang harus kita perhatikan. Perencanaan sosial misalnya akan dapat mendorong adanya pertumbuhan ekonomi. Gambaran yang dapat kita lihat misalnya pembangunan irigasi yang tentunya dimaksudkan untuk memperkuat tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, Namun dari segi perencanaan sosial belum tentu pembangunan irigasi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat oleh karena kita melihat dari satu sisi bahwa ekonomi kita mengalami peningkatan, tapi apakah dengan peningkatan pendapatan nasional itu sudah dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat?

Kita sama-sama akui pembangunan pertanian misalnya sudah cukup lama kita laksanakan, tetapi dengan kemajuan yang seperti itu belumlah memberikan jaminan bahwa masyarakat kita telah mengalami kemajuan. Inilah yang barangkali perlu kita perhatikan bahwa sebenarnya kita telah mengabaikan konsep perencanaan sosial, dari sisi perencanaan sosial masalah mentalitas masyarakat belum siap menerima hal-hal baru. Jadi sumbangan perencanaan sosial sangat penting bagi kepentingan pembangunan pada umumnya. Kita melihat bahwa gedung yang kita buat begitu indah kelihatannya tetapi belum tentu keindahan gedung tersebut memberikan kesan dalam benak kita bahwa keindahan gedung telah mencerminkan kemajuan dari masyarakat.

Suatu perencanaan pembangunan yang bagaimanapun matangnya jikalau tidak memperhatikan konsep perencanaan sosial, maka akan berakibat pada suatu kegagalan. perencanaan sosial dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik jika dilihat dari beberapa aspek seperti :

1. Pemilihan alternatif
2. Pengalokasian berbagai sumber daya
3. upaya untuk mencapai suatu sasaran

yang diinginkan

4. Ingin mencapai target yang diinginkan pada masa yang akan datang

Pemilihan alternatif sangatlah penting dalam merumuskan suatu perencanaan sosial. Karena dari pemilihan ini akan dapat dirumuskan suatu rencana pembangunan yang merupakan tolok ukur dari berhasil tidaknya program pembangunan tersebut. Pemilihan alternatif dalam perencanaan sosial dapat dilakukan dalam berbagai sasaran yang hendak dicapai, dan jangka waktu serta yang diperlukan, pembiayaan, kegiatan operasional, dan lain sebagainya.

Pengalokasian sumberdaya merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perencanaan sosial. Sebab pengalokasian sumber daya menyangkut faktor manusia, alam, serta lingkungan, dan sumberdaya lainnya. Dengan cara pengalokasian sumber daya ini dapat membantu merumuskan kebijaksanaan dalam perencanaan sosial. Disamping itu perencanaan sosial harus mencapai sasaran yang diinginkan, dalam arti perencanaan sosial itu benar-benar dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang diinginkan dalam mencapai sasaran maka haruslah punya target artinya sebagai tolok ukur terhadap perencanaan masa yang akan datang.

Peranan Perencanaan Sosial Dalam Pembangunan Nasional

Adapun yang patut dipertimbangkan disini apakah faktor sosial penting dalam perencanaan pembangunan dalam jangka waktu dekat, bagaimana masing-masing faktor diperhitungkan dan bagaimana pula setiap organisasi dalam malaksanakannya dan akhirnya sampai pada masalah yang timbul dalam perencanaan sosial.

1. Pentingnya Faktor Sosial

Hal yang terpenting sekarang adalah memasukan yang disebut faktor sosial pada pembangunan nasional dengan melihat sejumlah strategi pembangunan sebagai ilustrasi terbaik. Adapun faktor-faktor sosial yang harus diperhatikan dalam setiap perencanaan sosial adalah menyangkut :

a. Faktor manusia
b. Pemenuhan kebutuhan sosial
c. Keadilan sosial
d. Pembangunan manusia seutuhnya

Mengapa faktor social di dalam perencanaan pembangunan nasional itu dianggap penting? alasannya karena adanya fakta bahwa rencana sering kali gagal jikalau pertimbangan sosial tidak diperhitungkan, program KB tidak efektif jika perencana tidak mempertimbangkan sikap dari penduduk mengenai besarnya keluarga. Berikut alasan yang lain adalah menyangkut pencapaian tujuan sosial tidak hanya satu cara untuk meyakinkan bahwa tujuan ekonomi akan tercapai tanpa adanya rintangan.

1. Memasukan Faktor-faktor Sosial Dalam Perencanaan Pembangunan

Unsur-unsur yang penting untuk memasukan faktor sosial dalam suatu perencanaan pembangunan adalah yang menyangkut hal-hal seperti :

a. Pemantauan Perubahan Aktivitas dari para perencana sosial yang langsung dapat kontak tentang perencanaan pembangunan adalah pemantauan dan analisa proses perubahan sosial. Proses ini meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam tersedianya pelayanan sosial dan adanya suatu kesempatan yang sama bagi setiap penduduk untuk dapat menjangkau pelayanan-pelayanan, dan perubahan kebiasaan dan juga perubahan sikap masyarakat.
b. Perumus Program dan Kebijakan Sosial pada perencanaan sosial harus terlibat dalam perumusan kebijakan sosial pada tingkat nasional dan juga terjemahan pada formulasi kebijakan dalam program pembangunan yang lebih kongkrit.
c. Menelaah Dampak Sosial Pada Suatu Program Pembangunan Nasional

Peran perencanaan sosial sangat pentingnya dalam menelaah dampak sosial dari program ataupun kebijakan pembangunan nasional. Peran ganda perencanaan sosial begitu penting bagi program pembangunan yang benar benar bersifat ekonomis. Program ini biasanya dirancang dengan tujuan

mengatasi masalah ekonomi.

d. Penerapan Pertimbangan Sosial Pada Prosedur Perencanaan Secara Rutin

Seorang perencana sosial memegang peran besar dalam meyakinkan bahwa faktor-faktor sosial telah dipertimbangkan dalam setiap prosedur perencanaan rutin, tidak saja saat mempertimbangkan suatu kebijakan atau program pembangunan tertentu. Melainkan mempertimbangkan adanya implikasi sosial yang akan terjadi didalam masyarakat.

Jadi peranan perencanaan sosial sangat penting bagi keberhasilan perencanaan pembangunan nasional, oleh Sebab tanpa didukung oleh adanya perencanaan sosial yang matang, dan setiap perencanaan pembangunan nasional tidak akan berjalan dengan baik. Sebab banyak masalah-masalah sosial yang akan dihadapi dalam masyarakat karena mengabaikan proses perencanaan sosial.

Pembangunan bangsa akan tercipta dengan baik apabila dapat memperlihatkan adanya perencanaan sosial.

KESIMPULAN

Sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan, dan merumuskan maksud dan tujuan perencanaan serta mengatur pendayagunaan sumberdaya manusia, material, metode dan waktu secara efektif dalam rangka pencapaian tujuan.
2. Perencanaan sosial adalah kegiatan mempersiapkan masa depan kehidupan manusia yaitu masyarakat secara ilmiah yang bertujuan mengatasi kemungkinan timbulnya masalah pada masa-masa terjadi perubahan.
3. bidang kegiatan perencanaan sosial adalah meliputi :
   a. Perencanaan pada lembaga-lembaga atau organisasi kesejahteraan sosial.
   b. Perencanaan bagi perkumpulan dari pelayanan-pelayanan (sosial) pada tingkat komunitas.
   c. Perencanaan untuk menghubungkan komponen-komponen sosial didalam perencanaan fisik, baik pada tingkat desa atau perkotaan.
4. Perencanaan tingkat nasional atau regional) untuk melaksanakan sistem intervensi kesejahteraan sosial.
5. Perencanaan yang berorientasi pada permasalahan atau kecenderungan kecenderungan sosial (seperti halnya perencanaan untuk menanggulangi kemiskinan, memberantas kejahatan dan kenakalan).
6. Perencanaan aspek-aspek sosial pada pembangunan yang seimbang.
7. Perencanaan pembangunan terdiri dari 4 (empat) tahapan yakni :
   a) Penyusunan rencana;
   b) Penetapan rencana;
   c) Model Pengendalian pelaksanaan rencana dan
   d) Evaluasi pelaksanaan rencana.
8. perencanaan sosial dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika dilihat dari beberapa aspek seperti :
   a. Pemilihan alternatif
   b. Pengelokasian berbagai sumber daya
   c. Suatu upaya mencapai suatu sasaran yang diinginkan
   d. Ingin mencapai target yang diinginkan pada masa yang akan datang
9. Peranan perencanaan sosial penting bagi keberhasilan satu perencanaan pembangunan nasional. sebab tanpa didukung oleh adanya perencanaan sosial yang cukup matang maka perencanaan pembangunan nasional tidak akan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Phill Astrid Susanto, 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Alumni, Bandung

Soerjono Soekanto, 1987. Sosiologi Suatu Pengantar. CV Rajawali, Jakarta

S.P. Siagian,1986. Analisa serta perumusan kebijaksanaan dan strategi organisasi. CV Rajawali Jakarta

Syarif Muhidin, 1990. Perencanaan Sosial. Koperasi mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial

Soekartawi, 1990 Prinsip prinsip dasar perencanaan pembangunan. Rajawali Press

http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/03/perkembangan-strategi-dan-perencanaan pembangunan-ekonomi-indonesia